



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk dari perwujudan keberdayaan manusia yang dinamis. Dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional peranan pendidikan diutamakan untuk membina manusia yang berkualitas dan berkarakter. Untuk membina manusia yang berkualitas dan berkarakter harus siap menghadapi tantangan hidup dimulai dari sedini mungkin melalui pendidikan. Menurut Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2009), Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dalam dirinya. Kegiatan pendidikan yang diberikan antara lain melalui sejumlah mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan bervariasi bagi peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah suatu lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dimana tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri. SMK Negeri 1 Berastagi adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang bergerak dibidang study keahlian seni kerajinan dan pariwisata. Sekolah ini memiliki empat bidang keahlian yaitu Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, Akomodasi Perhotelan, Kriya Kayu dan Kriya Tekstil. Kriya tekstil memiliki mata pelajaran pengetahuan tekstil, dasar desain, menyablon, pengetahuan ornamen, teknik makrame, jahit tindas, desain produktif, membatik, dan gambar teknik.

Pengetahuan ornamen merupakan salah satu mata pelajaran yang diikuti oleh siswa jurusan Kriya Tekstil, yang mempunyai tujuan supaya peserta didik mengenal ragam hias (ornamen) sebagai salah satu kebudayaan masyarakat batak karo yang perlu dilestarikan. Ornamen adalah salah satu kekayaan dari keragaman budaya Sumatera Utara yang keberadaanya perlu mendapat perhatian. Ornamen telah banyak yang rusak dan hilang karena tidak dirawat. Kebudayaan yang bersifat tradisional telah mulai tersisih akibat pengaruh zaman modern, terlebih-lebih dianggap kurang praktis. Dengan melihat begitu banyaknya aneka ragam hias/ornamen yang terdapat pada rumah adat karo, tingginya nilai filosofi serta untuk menghindari kepunahan bagi generasi penerus, maka masyarakat indonesia khususnya provinsi Sumatera Utara diharapkan menggali kembali serta melestarikannya. Ornamen Batak Karo dapat diaplikasikan pada berbagai benda misalnya pada bangunan, perhiasan dan benda pakai seperti lenan rumah tangga. Dengan demikian Ornamen Batak Karo tersebut dapat terjaga kelestariannya dengan menerapkan berbagai ornamen tersebut pada berbagai benda terutama pada lenan rumah tangga.

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan dengan ibu Agustina Damanik S,Pd sebagai guru bidang studi pengetahuan ornamen SMK Negeri 1 Berastagi, menyatakan bahwa siswa telah mendapat pembelajaran pengetahuan ornamen pada kelas X dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa yaitu 75. Perolehan nilai pada mata pelajaran pengetahuan ornamen siswa Kelas X memperoleh nilai relative baik, nilai yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Data Nilai Pengetahuan Ornamen Kelas XI SMK Negeri 1 Berastagi

No	Tahun Ajaran	Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi
1	2015 / 2016	90 – 100 (Sangat baik)	16	19,5 %
		80 – 89 (Baik)	47	57,3 %
		75 – 79 (Cukup)	13	15,8 %
		< 75 (Kurang)	6	7,31 %
2	2016 / 2017	90 – 100 (Sangat baik)	23	26,4 %
		80 – 89 (Baik)	41	47,1 %
		75 – 79 (Cukup)	15	17,2 %
		< 75 (Kurang)	8	9,1 %
3	2017 / 2018	90 – 100 (Sangat baik)	19	22,3 %
		80 – 89 (Baik)	48	56,4 %
		75 – 79 (Cukup)	18	21,1 %
		< 75 (Kurang)	-	0 %

Sumber : SMK Negeri 1 Berastagi

Pengetahuan ornamen pada siswa digunakan untuk menilai kemampuan kognitif siswa. Siswa yang memiliki penguasaan materi yang baik diharapkan dapat mendukung siswa untuk menyalurkan segala sesuatu yang diketahuinya, atau ide – ide yang ada dalam pikirannya sehingga siswa memiliki modal awal yang akan mendukung dalam usaha pencapaian kemampuan menggambar ornamen. Berdasarkan uraian diatas maka kemampuan siswa dalam menggambar ornamen tidak terlepas dari pengetahuan siswa tentang ornamen karo. Jika Siswa memahami pengetahuan dan macam-macam ornamen karo yang telah banyak hilang maka, siswa diharapkan mampu menggambar dan mengembangkan ornamen karo agar ornamen karo tetap terjaga kelestariannya.

Menggambar merupakan bentuk dari suatu proses pemikiran, pertimbangan dan perhitungan dari perancang yang dituangkan dalam wujud

gambar. Hal ini dinilai dalam bentuk praktek membuat suatu gambar ornamen tanpa mengurangi kaidah dan nilai filosofi yang sesungguhnya. Pada mata pelajaran ini ada beberapa ornamen yang kerap kali digambar dan diterapkan pada lenan rumah tangga seperti ornamen tapak raja sulaiman, pengeret-ret, pantil manggis, embun sikawiten dan ukiren kaba-kaba. Kompetensi dasar yang diharapkan dari mata pelajaran ini adalah siswa mampu menggambar ornamen karo agar tetap terjaga kelestarian dari ornamen tersebut.

Pada hasil wawancara dari beberapa siswa kelas XI SMK Negeri 1 Berastagi menyatakan siswa merasa kesulitan dalam menggambar ornamen salah satunya menggambar ornamen ukiren kaba-kaba, siswa kurang memahami tahapan - tahapan dalam menggambar ornamen, siswa merasa sulit dalam penarikan garis lengkung, menentukan keseimbangan motif dan peletakan motif ornamen. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru bidang studi gambar teknik kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi diketahui bahwa, kurangnya kemampuan siswa dalam menggambar ornamen karo khususnya ornamen ukiren kaba-kaba, dalam menggambar ornamen siswa merasa sulit dalam mengaplikasikan garis, menentukan kesamaan bentuk, peletakan dan pewarnaan motif.

Hal ini dapat dilihat pada perolehan nilai mata pelajaran gambar teknik siswa kelas XI yang relative rendah dilihat dari nilai siswa yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Dari dokumentasi nilai mata pelajaran gambar teknik pada siswa kelas XI Kriya Tekstil yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Data Nilai Gambar Teknik Kelas XI SMK Negeri 1 Berastagi

No	Tahun Ajaran	Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi
1	2015 / 2016	90 – 100 (Sangat baik)	-	0 %
		80 – 89 (Baik)	30	36,5 %
		75 – 79 (Cukup)	42	52,4 %
		< 75 (Kurang)	9	10,9 %
2	2016 / 2017	90 – 100 (Sangat baik)	-	0 %
		80 – 89 (Baik)	38	43,6 %
		75 – 79 (Cukup)	41	47,1 %
		< 75 (Kurang)	8	9,2 %
3	2017 / 2018	90 – 100 (Sangat baik)	2	2,3 %
		80 – 89 (Baik)	28	32,9 %
		75 – 79 (Cukup)	45	52,9 %
		< 75 (Kurang)	10	11,7 %

Sumber : SMK Negeri 1 Berastagi

Pada penelitian Aginta Re hulina Br Barus Tahun 2015 dengan judul “ Hubungan Pengetahuan Ornamen Karo Dengan Kemampuan Teknik Cetak Saring Pada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Berastagi Jurusan Kriya Tekstil ” menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ornamen dikategorikan tinggi dengan kemampuan teknik cetak saring tinggi. Dari hasil penelitian ini terdapat hubungan positif yang linier. Hasil analisis menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Hasil pengujian hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,3 > 0,288$) sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ornamen dengan kemampuan cetak saring pada siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK 1 Berastagi dapat diterima atau teruji kebenarannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “ Hubungan Pengetahuan Ornamen

Dengan Hasil Menggambar Ornamen Karo Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi.”

A. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu hasil menggambar ornamen siswa dikategorikan kurang baik dimana nilai hasil menggambar siswa masih dibawah KKM, hal ini terjadi karena siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan garis, menentukan kesamaan bentuk ornamen dan kurang dapat menerapkan bentuk ornamen dan pewarnaan.

B. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, dan mengingat keterbatasan kemampuan penulis maka dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ukiran kaba-kaba digambar dengan 8 motif, ukuran 6 cm x 6,5 cm digambar untuk taplak meja dengan motif hiasan pusat menggunakan ukuran kertas 35 cm x 61 cm digambar pada kertas karton.
2. Teknik pemberian warna ornamen ukiran kaba-kaba menggunakan warna merah, putih, dan hitam.

C. Perumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka disusunlah rumusan masalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan ornamen siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi.

2. Bagaimana hasil menggambar ornamen karo pada mata pelajaran gambar teknik siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi.
3. Bagaimana hubungan pengetahuan ornamen dengan hasil menggambar ornamen karo pada mata pelajaran gambar teknik siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi.

D. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

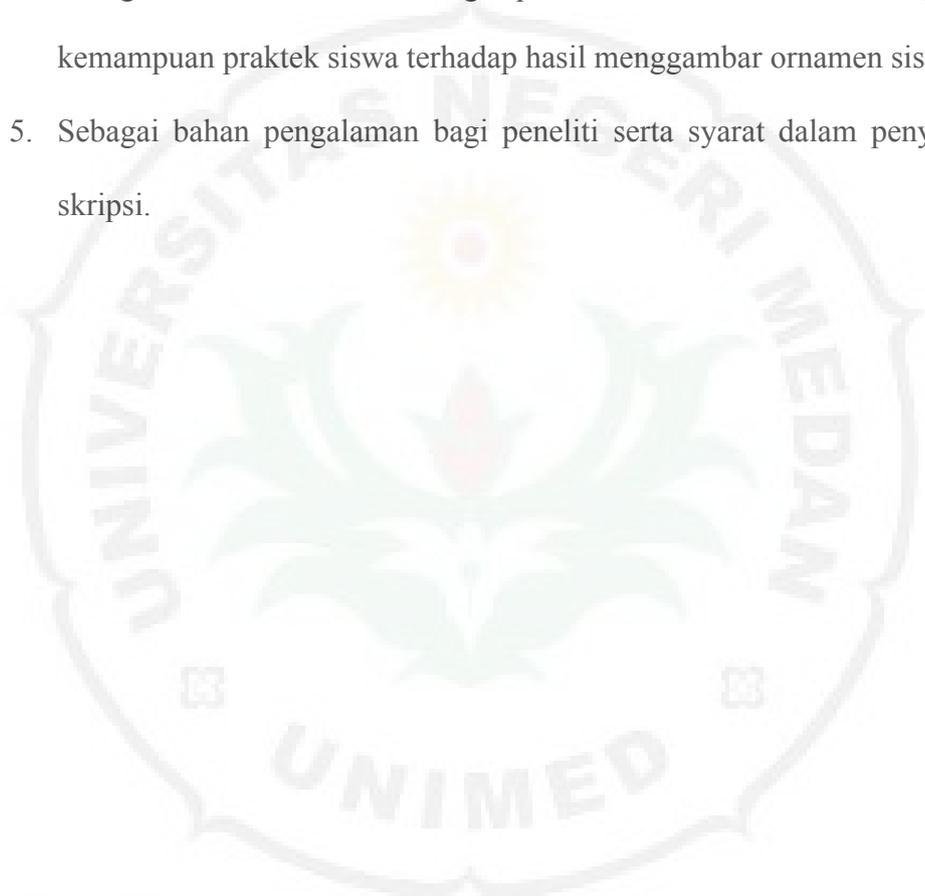
1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ornamen siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi.
2. Untuk mengetahui hasil menggambar ornamen karo pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ornamen dengan hasil menggambar ornamen karo pada mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi.

E. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang dapat diambil dan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Salah satu usaha dalam melestarikan ornamen suku karo
2. Sebagai umpan balik bagi siswa untuk mengembangkan motif ornamen karo

3. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan menggambar motif ornamen suku Karo kelas XI Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Berastagi.
4. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan praktek siswa terhadap hasil menggambar ornamen siswa
5. Sebagai bahan pengalaman bagi peneliti serta syarat dalam penyusunan skripsi.



THE
Character Building
UNIVERSITY